

Abstrak

Diagnosis dan Penatalaksanaan Skizofrenia

Karina Andini 0110001

Pembimbing : dr. Harry Tribowo Hadi, SpKJ

Skizofrenia adalah kelainan jiwa pada seseorang yang membuat individu tersebut tidak dapat mengendalikan emosi, tidak dapat berpikir dengan jernih, dan gagal dalam berhubungan di komunitas. Skizofrenia menunjukkan adanya gangguan dalam fungsi otak yang disebabkan oleh banyak faktor, contohnya perubahan kimiawi pada otak, perubahan struktur otak, dan faktor-faktor genetik. Gejala yang timbul menunjukkan adanya episode delusi, halusinasi, dan pikiran yang terbelah. Skizofrenia diderita oleh 0,85% penduduk dunia dan penderita skizofrenia mendapatigmatisasi masyarakat sebagai 'gila'. Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah membuat diagnosis yang tepat pada penderita skizofrenia dan memberikan penatalaksanaan yang paling efektif untuk menghilangkan penyakitnya sehingga stigma tersebut dapat dihapuskan.

Hingga saat ini tidak ada tes darah tunggal, *x-ray*, ataupun *scanning* otak yang dapat membuat kita menyatakan dengan pasti bahwa kelainan yang diderita adalah skizofrenia. Untuk mencapai diagnosis skizofrenia, harus dipertimbangkan berbagai kemungkinan penyebab lainnya. Karena tidak adanya pengukuran nyata untuk menyatakan skizofrenia, maka diagnosis ditegakkan dengan mengamati gejala-gejala khas yang minimal terjadi selama enam bulan. Kriteria diagnosis berbagai tipe dari skizofrenia dibagi dalam DSM-IV dan PPDGJ-IIIIR.

Farmakologi adalah penatalaksanaan utama pada skizofrenia, dimana terapi psikososial, terapi alternatif seperti ECT dan rehabilitasi juga merupakan elemen penting dalam rangkaian penatalaksanaan. Berdasarkan tingkat keparahan gejala yang terjadi, pasien skizofrenia terkadang membutuhkan hospitalisasi. Pada pasien yang tidak menjalani hospitalisasi, kunjungan dokter dan peran keluarga menjadi sangat krusial.. Terapi yang diberikan membantu mengurangi dan menekan gejala dari skizofrenia. Kesembuhan total hanya terjadi pada sejumlah kecil pasien, sedangkan sisanya masih mengalami halusinasi seumur hidupnya.

Kesimpulan dari karya tulis ini adalah diperlukan pengertian yang lebih mendalam mengenai pembagian tipe skizofrenia yang dibedakan oleh gejala-gejala yang muncul untuk dapat membuat diagnosis yang tepat. Selain itu juga harus diperhatikan riwayat kejiwaan pasien, pemahaman tentang berbagai terapi yang ada untuk dapat berperan aktif dalam menatalaksana skizofrenia.

Abstract

Diagnosis and Therapy of Schizophrenia

Karina Andini 0110001

Tutor: Harry Tribowo Hadi, dr. SpKJ

Schizophrenia as a mental illness makes it difficult for people to cope with their emotions, to think clearly, and function in the community. Evidence indicates strongly that schizophrenia is a severe disturbance in the brain's functioning. It is caused by many factors - including changes in the chemistry of the brain, changes in the structure of the brain, and genetic factors. A gradual build-up of symptoms lead to a short and intense period of delusions, hallucinations, distorted thinking, and an altered sense of self. Schizophrenia itself has influenced 0.85% from total population in the world, and they are labelled as 'crazy'. The aim of this research is to make a right diagnosis for someone with schizophrenia and give him the most effective kind of therapy to repress his disease.

Unfortunately, there is no single blood test, x-ray or brain scan from which we can then say with certainty that the disease is schizophrenia. To reach a diagnosis of the disease, other possible causes must be ruled out. we are left only with the symptoms of the disease which must be present for at least six months. The criteria for diagnosing the type of schizophrenia is made in DMS IV and PPDGJ III-rev.

Drugs are the cornerstone of treatment for schizophrenia. Along with medication, social therapy, alternative therapy – such as ECT - and rehabilitation are very important in the treatment of this disease. Some individual with schizophrenia need hospitalization. Other individuals are able to manage their disease outside the hospital with regular visits to their doctor, while the family plays a very important role in treating them. Medication may help reduce many of the symptoms of the disease, not curing. Full recovery may occur in only a small number of people, but the others still living with hallucinations in the rest of their lives.

The conclusion is caregivers should learn carefully about the schizophrenia's type criteria which differentiated by every little symptom to make a right diagnosis, pay attention to every possible mental history of the patients and understanding the treatments and therapies offered, to be able to take an active role in the management of the disease.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Manfaat Penulisan Karya Tulis Ilmiah	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Umum Skizofrenia	3
2.1.1 Definisi Skizofrenia	3
2.1.2 Faktor Penyebab Skizofrenia	4
2.1.2.1 Organobiologik	5
2.1.2.2 Psikodinamik	11
2.1.2.3 Psikoreligius	11
2.1.2.4 Psikososial	12
2.1.3 Epidemiologi	13
2.1.3 Gejala-gejala Umum Skizofrenia	15
2.1.5 Gejala Positif dan Gejala Negatif	18
2.2 Diagnosis Skizofrenia	19
2.2.1 Diagnosis Tipe Skizofrenia Berdasarkan PPDGJ-III	24
2.2.2 Diagnosis Banding	28
2.3 Penatalaksanaan Skizofrenia	31
2.3.1 Farmakoterapi	31
2.3.1.1 Antipsikotik Tipikal	32
2.3.1.2 Antipsikotik Atipikal	36
2.3.1.3 Menghentikan Farmakoterapi	42

2.3.2	Psikoterapi	43
2.3.3	Terapi Alternatif	48
2.3.3.1	Farmakoterapi Alternatif	48
2.3.3.2	Terapi Elektrokonvulsif	50
2.3.3.3	Stimulasi Magnetik	50
2.3.3.4	Yoga	51
2.3.4	Prognosis	51
2.3.5	Konsekuensi dari Penderita NonTerapi	53
BAB III PEMBAHASAN		
3.1	Diagnosis Skizofrenia	54
3.2	Penatalaksanaan Skizofrenia	55
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		
4.1	Kesimpulan	57
4.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		62
RIWAYAT HIDUP PENULIS		67

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
Tabel 2.1 Dosis dan jenis obat antipsikotik tipikal	30
Tabel 2.2 Perbandingan efektivitas obat antipsikotik atipikal	36

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR		Halaman
Gambar 2.1	Perubahan jumlah substansi abu-abu otak pada pasien skizofrenia stadium awal dan lanjut	8
Gambar 2. 2	Penampang koronal dari otak individu normal dengan MRI dibanding penampang otak pada penderita skizofrenia	8
Gambar 2. 3	Aktivitas otak pada penderita skizofrenia dengan pemeriksaan fMRI pada individu yang menderita Skizofrenia (S) dibandingkan dengan individu normal (N)	9

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM	Halaman
Diagram 2.1 Persentase remisi yang terjadi pada pasien skizofrenia setelah 1 tahun pengobatan	39